



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

EFEKTIVITAS KERJA PERANGKAT DESA DI DESA PULAU GODANG KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

ADI VICTOR SAPUTRA PANDIANGAN

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, JL.Gatot Subroto KM 7
Jake Teluk Kuantan

e-mail: adivictorsaputra0@gmail.com

Abstract

Work effectiveness is a condition that indicates the level of success of management activities in achieving goals. The success rate includes the quantity of work, good quality of work and timeliness in completing the work.. The purpose of this research in general is to find out how the Work Effectiveness of Village Apparatus Work in Pulau Godang Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used in this study is quantitative research. The population and samples used in this study were all village officials in Pulau Godang Village, members of the BPD Pulau Godang. Data collection methods used in this study were questionnaire, observation, and documentation methods. Analysis of the data used is descriptive data analysis with the measurement used is the Rikert Scale. Research location in Pulau Godang Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The results of the research on the Work Effectiveness of Village Apparatus Work in Pulau Godang Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency in the Quite Effective category

Keywords: *Effectiveness, Work*

Abstrak

Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan. Tingkat keberhasilan tersebut meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja yang baik serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan dalam Studi ini adalah Penelitian Kuantitatif. Populasi dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Anggota BPD Pulau Godang,. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan pengukuran yang digunakan adalah Skala Rikert. Lokasi penelitian di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun hasil dari penelitian mengenai Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Kerja*



PENDAHULUAN

1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu dan apabila tercapai, barulah dapat disebut sebagai sebuah keberhasilan. Efektivitas kerja perangkat desa dapat dilihat pada berbagai kegiatan ketatausahaan pada lembaga pemerintah maupun swasta. Terciptanya efektivitas kerja yang baik diharapkan mampu untuk dapat menjamin percepatan, kelancaran, pelayanan terhadap masyarakat secara baik dan tepat. Keterpaduan tugas dan fungsi penyelenggara pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan efektivitas kerja dalam organisasi. Masyarakat berharap proses pelayanan yang diberikan oleh pemerintah dapat dengan lebih mudah, sederhana, lancar, cepat, tepat, ramah, terdapat kepastian, dan kejelasan prosedur serta persyaratan pelayanan yang memenuhi aturan. Pelayanan publik oleh aparatur pemerintah masih dijumpai kelemahan dan kelamaan. Hal ini ditandai dengan masih adanya berbagai keluhan masyarakat, sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah. Pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit untuk dilakukan secara obyektif, kesulitan ini akibat belum pernah disusunnya secara jelas suatu sistem pengukuran kerja yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan suatu organisasi.

Hal ini berarti organisasi mampu menyusun dan mengorganisasikan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan. Kinerja menurut Prawiro Sunoro dalam Tika (2006: 121) adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya (Siagian, 2001: 24). Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan. Tingkat keberhasilan tersebut meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja yang baik serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk mencapai efektivitas kerja perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Salah satu faktor yang mendukung efektivitas kerja adalah kompetensi, dimana kompetensi ini adalah karakteristik dasar seseorang yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ada hubungan sebab akibatnya dengan prestasi kerja yang baik atau efektivitas kerja (Siagian 2002 : 67).

Berhasil tidaknya instansi dalam meningkatkan efektivitas kerja perangkat desa banyak ditentukan oleh faktor-faktor yang mendukung, contohnya faktor motivasi, faktor lingkungan kerja dan faktor lainnya yang mendukung dalam menyukseskan efektivitas kerja tersebut. Namun terkadang faktor yang sangat berpengaruh dalam efektivitas ini yaitu adanya pemenuhan kebutuhan yang diberikan oleh pimpinannya, Karena pemenuhan kebutuhan merupakan hal yang penting dan sangat diinginkan oleh para perangkat desa, dengan terpenuhinya



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

kebutuhan itu akan terdorong, dan bertindak untuk melaksanakan keinginan pemimpin. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan pemerintahan diartikan sebagai kekuasaan pemerintah yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggaraan pemerintah daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan mensejahterakan masyarakat (Sadu Wasisto dan Irwan Tahir, 2019: 1.3).

Pemerintah Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah sebagai penerima kewenangan dalam tugas pemerintahan juga harus melaksanakan pengembangan sumber daya manusia, organisasi ini dituntut untuk menghasilkan kinerja baik secara individual maupun kelompok. Apabila efektivitas kerja perangkat desa dapat diwujudkan dengan baik, akan mendukung tercapainya tujuan secara efektif dan efisien karena akan menciptakan suasana percepatan pelaksanaan kegiatan dilingkungan Kantor Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Namun kenyataannya yang terlihat saat ini pada Kantor Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah adalah masih kurangnya pengembangan sumber daya manusia, khususnya peningkatan profesionalisme perangkat desa sehingga Efektivitas dan produktifitas kerjanya menurun.

Hal ini dapat dilihat Dalam hal pembuatan administrasi masyarakat seperti surat-menyurat, ada kekurangan dalam masalah pemanfaatan waktu. Dan dalam pelaksanaan tugas terutama dalam menyiapkan bahan dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan Masyarakat, hasilnya masih minim atau belum terlaksana secara optimal. Serta dari pelaksanaan tugas-tugas pelayanan yang tidak terlaksana dengan baik dan konsisten sesuai ketentuan, baik pelayanan umum, pelayanan administrasi penduduk dikarenakan aparatur desa yang tidak berada ditempat pada saat jam kerja. Maupun kejelasan prosedur serta tidak adanya peraturan desa yang mengatur bagaimana aparatur desa bekerja sehingga aparatur desa tidak tertib. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai faktor yang menunjukkan bahwa pengembangan perangkat desa di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi belum optimal, sehingga mempengaruhi efektivitas kerja dan produktifitas perangkat desa. Hal ini bisa mempengaruhi kinerja yang kurang efektif sehingga pelaksanaan tugasnya sering kali tidak berjalan optimal. Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian dengan judul “ **Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi** ”.

2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari temuan yang didapatkan di Kantor Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah sebagai pusat perkantoran kepala desa Pemerintahan Desa Pulau Godang. Berdasarkan temuan yang ada, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi?”

3 Tujuan Penelitian



Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas kerja Perangkat Desa di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat menerapkan ilmu yang telah di peroleh selama menjalani proses perkuliahan dan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya dalam masalah efektivitas kerja.
- b. Bagi instansi pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi, Di Desa Pulau Godang sebagai bahan tambahan untuk semakin meningkatkan sumber daya manusianya agar dapat meningkatkan efektivitas kerja perangkat desa.
- c. Manfaat Teoritis: Untuk dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam kehidupan berbirokrasi, khususnya untuk pengembangan pengetahuan ilmu pemerintahan. Supaya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
- d. Manfaat Praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan atau konsep perangkat desa khususnya mengenai efektivitas kerja perangkat desa di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

LANDASAN TEORI

1. Tinjauan Pustaka

a. Konsep / Teori Administrasi Negara

Menurut Kerlinger dalam Pasolong (2011:9) teori adalah serangkaian konsep, batasan, dan proposisi yang menyajikan suatu pandangan sistematis tentang fenomena dengan fokus hubungan dengan merinci hubungan-hubungan antar variabel, dengan tujuan menjelaskan dan memprediksi gejala itu.

Menurut Dimock (dalam Anggara, 2012:144) administrasi Negara adalah ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah, dan cara mereka memperolehnya. Oleh sebab itu, ilmu administrasi Negara tidak hanya mempersoalkan apa yang dilakukan pemerintah tetapi juga bagaimana melakukannya. Menurut Anggara (2012:134) administrasi negara adalah bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan yang lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa digerakan dan dikemudikan.

b. Teori / Konsep Manajemen

Manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, (Terry dan Leslie, 2010). Manajemen merupakan proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak yang hendak dicapai atau yang



diinginkan oleh sebuah organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintahan dan sebagainya, (Effendi, 2014).

c. Konsep / Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Schuler dkk dalam (Sutrisno, 2014: 6) MSDM merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat.

H.M. Yani (2012: 2) juga membagi Manajemen Sumber Daya Manusia menjadi dua. Pertama, manajemen sumber daya manusia sebagai ilmu mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja secara efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan organisasi atau perusahaan. Kedua, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) diartikan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integritas pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi dan masyarakat.

d. Konsep / Teori Organisasi

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi sebagai sarana sosialisasi dan sebagai wadah yang dibuat untuk menampung aspirasi masyarakat serta untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi menurut Siagian (2008:6), mengemukakan Organisasi ialah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan.

e. Konsep / Teori Pelayanan Publik

Konsep pelayanan publik menurut KEPMENPAN (Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara)NO.25 KEP/25/M.PAN/2004 menyatakan bahwa pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Kurniawan (dalam Sinambela : 2006 : 5) pelayanan publik diartikan sebagai pemberi pelayanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditetapkan.

f. Teori / Konsep Efektivitas Kerja

Menurut Etzioni dalam Grace, (2010: 14) mendefinisikan efektivitas kerja adalah tingkat sejauh mana suatu organisasi yang merupakan sistem sosial dengan segala sumber daya dan sarana tertentu yang tersedia dalam memenuhi tujuan-



tujuannya tanpa pemborosan dan menghindari ketegangan yang tidak perlu diantara anggota-anggotanya.

Agris dalam Grace, (2010: 14) mengemukakan bahwa efektivitas kerja adalah keseimbangan atau pendekatan optimal pada pencapaian tujuan, kemampuan dan pemanfaatan tenaga manusia. Jadi konsep tingkat efektivitas menunjukkan pada tingkat seberapa jauh organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada.

Indikator dari efektivitas kerja menurut Hasibuan, (2018: 202) yaitu: Kuantitas Kerja, Kualitas Kerja, Dan Pemanfaatan Waktu.

g. Konsep / Teori Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain. Pemimpin pemerintah desa dalam pasal 26 adalah kepala desa, Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Pemerintah desa melaksanakan pemerintahan bersama-sama dengan BPD untuk menjalankan sistem pemerintahan yang baik sesuai dengan Undang-undang untuk tercapainya tujuan dari desa itu sendiri.

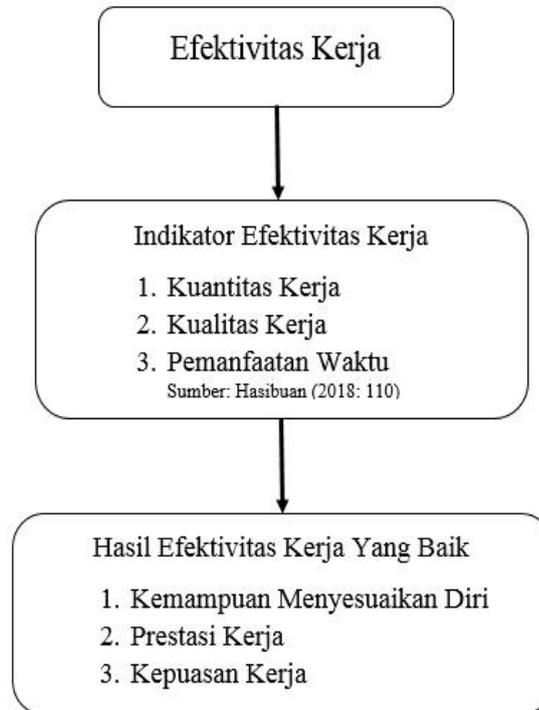
h. Konsep / Teori Perangkat Desa

Perangkat desa adalah bagian dari unsur Pemerintah Desa yang terdiri dari Sekretaris Desa (SEKDES) dan Perangkat Desa lainnya yang merupakan Aparatur Pemerintah Desa di bawah naungan Kepala Desa (KADES). Menurut Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2 pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sedangkan secara yuridis formal, kedudukan Perangkat Desa ada didalam UU DESA No. 6 tahun 2014 pasal 48 dan PP No. 83 Tahun 2015. Jadi, yang dimaksud sebagai Perangkat Desa adalah: Sekdes, Pelaksana Kewilayahan, dan Pelaksana teknis.

2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang variabel penelitian dan indikator-indikator yang menentukannya. Untuk mengetahui Efektivitas kerja Perangkat Desa, dapat dilihat pada kerangka pemikiran berikut ini:



Gambar: Skema Kerangka Pemikiran

3. Hipotesis Kerja

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari Efektivitas kerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya (Abdul Hamid, 2010:16). Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut: Diduga terdapat pengaruh Efektivitas Kerja terhadap percepatan kerja Perangkat Desa di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti mengenai Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*. (Arikunto, 2006: 12) penelitian *kuantitatif* adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Dalam pendekatan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu diawali dengan pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner kepada sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian, menentukan instrument penelitian, menentukan metode yang digunakan, serta menganalisis data yang sudah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk skripsi.



2. Populasi Dan Sample

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2006:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Desa, Anggota BPD Desa Pulau Godang, yang keseluruhannya berjumlah 15 orang.

b) Sampel

Dalam sebuah penelitian tidak semua populasi dapat diteliti karena beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu dan keterbatasan fasilitas lain yang

mendukung penelitian, sehingga

hanya sampel dari populasi saja yang akan diambil untuk diuji yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian.

(Rosady Ruslan, 2006: 150). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini digunakan *Nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2006: 78). Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Maka sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampling Jenuh, yaitu 15 orang.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan :

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden yang ada di lokasi penelitian. Data tersebut diperoleh dari hasil kuesioner dengan Kepala Desa, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi data mengenai sejarah dan perkembangan organisasi, struktur organisasi, jumlah perangkat desa serta buku-buku ilmiah dan literatur lainnya yang diperoleh sehubungan dengan masalah penelitian yang diteliti.



4. Konsep Variabel, Defenisi Operasional, dan Indikator

Tabel Konsep Variabel, Indikator, dan Item Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Skala
Efektivitas Kerja Perangkat Desa	Suatu kegiatan yang dilakukan dengan baik dan benar, sehingga pencapaian tujuan dapat tercapai sesuai yang diinginkan.	1. Kuantitas Kerja. 2. Kualitas Kerja. 3. Pemanfaatan Waktu.	1. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan. 2. Hambatan dalam bekerja. 3. Target volume kerja yang dihasilkan. 1. Ketelitian dan kerapian hasil kerja. 2. Memahami dalam melakukan pekerjaan. 3. Keoptimisan dalam bekerja. 1. Waktu yang diberikan dalam bekerja. 2. Kedisiplinan dalam bekerja. 3. Ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.	Skala Likert

5. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Angket (*kuesioner*)
- b) Pengamatan (*observasi*)



c) Dokumentasi

7. Metode Analisis Data

Analisis Data adalah proses penghimpun atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan penelitian (Saban Echdar, 2017: 333). Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Deskriptif.

Metode Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 169).

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel Kategori Interpretasi Skor

Kategori	Skala
Sangat Efektif	4,21-5,00
Efektif	3,41-4,20
Cukup Efektif	2,61-3,40
Kurang Efektif	1,81-2,60
Sangat Tidak Efektif	1,00-1,80

Sumber: Sugiyono (2019: 148)

Dari hasil pembagian tersebut, maka dapat diketahui jawaban responden termasuk kategori mana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Rekapitulasi Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner terhadap indikator Kuantitas Kerja diperoleh rata-rata adalah 3,08, berada pada rentang/ skala 2,61-3,40 yang artinya Kuantitas Kerja adalah Cukup Efektif. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari kemampuan Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam bekerja serta fasilitas pendukung pekerjaan yang sudah memadai sehingga perangkat desa dapat bekerja sesuai dengan pekerjaan atau tugas yang diberikan.

2. Rekapitulasi Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner terhadap indikator Kualitas Kerja diperoleh rata-rata adalah 3,08= berada pada rentang/ skala 2,61-3,40 yang artinya Kualitas Kerja adalah Cukup Efektif. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan



Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari Kerapian serta kebenaran dari hasil pekerjaan yang dilakukan dan juga keseriusan Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah dalam bekerja serta respon atas permintaan kebutuhan masyarakat yang cukup baik, dan hal ini tentunya perlu ditingkatkan lagi.

3. Rekapitulasi Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner terhadap indikator Pemanfaatan Waktu diperoleh rata-rata adalah 3,22 berada pada rentang/ skala 2,61-3,40 yang artinya Pemanfaatan Waktu adalah Cukup Efektif. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi masih Kurang Efektif, hal ini terlihat dari Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah yang jarang masuk tepat waktu pada saat jam kerja, dan peraturan mengenai jam kerja yang kurang jelas, serta juga sering tidak berada ditempat kerja sesuai aturan. Lalu dari hasil pekerjaan yang dilakukan yang masih sering melebihi batas waktu yang ditentukan, dan jarang tepat waktu. Sehingga menyulitkan masyarakat ketika ada yang, tentunya hal ini perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

4. Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berikut ini rekapitulasi tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SE	E	CE	KE	STE		
1	Kuantitas Kerja	0	3	10	2	0	15	3,08
		0	20	67	13	0	100	
2	Kualitas Kerja	0	5	8	2	0	15	3,08
		0	34	53	13	0	100	
3	Pemanfaatan Waktu	1	5	7	2	0	15	3,22
		7	33	47	13	0	100	
Jumlah		1	13	25	6	0	45	3,12



Jumlah Responden	0	5	8	2	0	15	
Persentase(%)	0	34	53	13	0	100	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pada penelitian ini adalah pada kategori Sangat Efektif sebanyak 0 responden (0%), menjawab Efektif sebanyak 5 responden (34%), menjawab Cukup Efektif sebanyak 8 responden (53%), menjawab Kurang Efektif sebanyak 2 responden (13%), menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 responden (0%). Maka secara rata-rata adalah= 3,12. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator penelitian ini berada pada rentang/ skala 2,61-3,40. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang/ skala 2,61-3,40. Dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Cukup Efektif.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Anwar (2001: 67) menjelaskan efektivitas kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang tercapai oleh pegawai dalam kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan kepadanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yakni berada pada rata-rata = 3,12 berada pada rentang/ skala 2,61-3,40 dengan kategori Cukup Efektif. Yang berarti Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Efektif. Hal ini dikarenakan dari 3 Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuantitas Kerja, Kualitas Kerja, Dan Pemanfaatan Waktu, keseluruhan indikator penelitian berada pada Kategori Cukup Efektif.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi untuk lebih meningkatkan lagi kemampuannya dan keahliannya serta dapat bekerja dengan lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi untuk dapat melayani masyarakat Desa Pulau Godang dengan baik, serta menggunakan fasilitas yang diberikan dengan maksimal.
3. Diharapkan kepada Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Agar dapat lebih disiplin lagi dalam bekerja dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

4. Kepada Kepala Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi supaya dapat menerapkan peraturan yang jelas di Kantor Desa Pulau Godang dan memberikan sanksi atau peringatan kepada perangkat desa yang tidak disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- Arenawati, 2014. *Administrasi Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gie, the liang, 2000 : *Administrasi Perkantoran Modern*, Nur Cahaya
- H. M. Yani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hasibuan, S.P Malayu 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Keban, Y. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik. Konsep, Teori Dan Isu*. Cetaka Kedua. Yogyakarta: Gava Media
- Pasolong, H. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarmanto. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv
- Steers, Richard M. 2000. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Siagian, Sondang. 2012. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Askara
- Syafiie, Inu Kencana. 2011. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. 2015. *Perilaku Organisasi; konsep dasar dan aplikasinya*. Edisi 1 Cet.24. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih. 2006. *Manajemen Pelayanan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.

B. Peraturan Perundang-Undangan

- Permendagri No 6 Tahun 2016
- Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Pemerintahan Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

C. Jurnal Dan Website

Togatorop, T Grace. *Skripsi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja pada Carrefour Citra Garden Padang Bulan Medan.*